

## PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH

Mar'ie Aulia Darajat

Universitas Singaperbangsa Karawang  
1710631030107@student.unsika.ac.id

Wirman

Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### ABSTRACT

*This study aims to understand whether there is an influence between the variables of Mudharabah Revenue Sharing on Net Profit. The method used is descriptive verification method with a quantitative approach sourced from the monthly comprehensive income and income statement of BRI Syariah Bank which is registered with the Financial Services Authority. Data analysis used classical assumption test, simple linear regression, t test, correlation coefficient test and coefficient of determination test. Based on the results of this study, it shows that the Mudharabah Revenue Sharing variable has a positive and significant effect on Net Profit. And has a strong influence based on the correlation coefficient test, which is 0.763 or 76.3%.*

**Keywords :** *Sharing Mudharabah Profit, Net Profit*

### PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 peran masyarakat membutuhkan peran bank. Bank merupakan instansi keuangan berkewajiban luar biasa atas pembangunan sebagai perantara pemodal dengan memerlukan modal. Badan keuangan perbankan melakukan tugasnya berdasarkan prinsip keadilan dan kebijaksanaan. Dengan keinginan guna mengangkat penerapan ekonom negara, menolong pembangunan dan menambah tingkat pembangunan secara layak.

Kedatangan bank syariah di Indonesia dari tahun 1992 dan terlihat diubahnya pada UU No.10 tahun 1998. Di UU itu ditulis jika bank menjalankan usaha ala konvensional maupun Syariah. UU itu mengizinkan bank untuk memilih jenis imbalan untuk nasabah (Khasanah, 2012).

Salah satu bank Syariah Indonesia adalah bank BRI syariah. Bank ini berdiri taklepas dengan akuisisi PT BRI (PERSERO) Tbk lakukan kepada Bank Jasa Arta tanggal 19 Desember 2007. Selepas dapat persetujuan usaha dengan surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BRISyariah secara sah aktif tanggal 17 November 2008 bernama PT BRI Syariah juga semua operasi kegiatannya dilandaskan syariat islam.

BRISyariah menganalisis peluang di

bagian bank Syariah. Melalui Hasrat menyertakan bisnis dilandaskan syariah, Bank mempunyai komitmen terhadap objek juga pelayanannya yang memuaskan, BRISyariah positif meningkat. Salah satu kegiatannya yaitu penunjang bagi hasil (Zanah, 2019).

Prinsip bagi hasil disini yaitu *Mudharabah* kontrak antar pemodal dan pengelola. Di Kontrak pemodal sedia penuh menganggarkan bisnis dan pengelola menerima mengurus bisnis itu tetapi pembagian laba selaras dengan kontrak. Pemodal takboleh menyarankan juga mengawas langsung. Jika bisnis mengalami rugi, seluruhnya di tanggung pemodal, melainkan rugi tersebut diakibatkan kesalahan penguasa (Anggara, 2018).

Bank syariah adalah instansi keuangan yang mempunyai selisih dalam fokus usahanya dibanding dengan bank konvensional. Dan selisihnya berada dipenentuan return yang depositor peroleh. Besar kompensasi yang nasabah dapat dalam Bank Syariah berasal dari kontrak perihal persenan laba yang awalnya dicantumkan.

*Net profit* merupakan keuntungan operasional bersih dikurang beban diluar operasional, lalu dikurang PPh badan tahun berjalan. *Income* merupakan peningkatan

keuntungan selama 1 periode akuntansi berbentuk peningkatan asset dan berakibat meningkatnya modal yang bukan termasuk penanaman ekuitas. *Expenses* merupakan turunya laba selama 1 periode akuntansi dan penurunan asset dan diakibatkan turunnya modal yang bukan termasuk pembagian untuk pemegang saham (Isfahani, 2019).

Penelitian sebelumnya dari Alya Zulvia Isfahani (2019) menyatakan pendapatan bagi hasil mudharabah memengaruhi signifikan akan laba bersih. Pendapatnya didukung oleh Suci Mulyaningsih (2018) yang menyatakan juga jika pembiayaan mudharabah memengaruhi positif signifikan akan laba bersih. Pendapat mereka berbeda oleh Aprilia Nurarziatul Zanah (2019) yang menyatakan jika pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah tak memiliki pengaruh signifikan akan laba bersih, didukung oleh peneliti Rulan Anggara (2018).

Terdapat *research gap* pada penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti berkeinginan meneliti Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah terhadap Laba Bersih Bank BRISyariah per 2017-2019. Dengan melakukan penelitian sekarang, peneliti berharap agar bermanfaat untuk peneliti lain untuk referensi dalam penelitian dan mengembangkan penelitian tentang ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Mudharabah**

Mudharabah diambil dari kata dharib yang artinya memukul juga jalan. Tafsirannya yaitu usaha manusia memukul kaki agar usaha berjalan. Teknisnya yaitu akad gotongroyong antar dua pihak, ada pihak pemodal dan juga yang mengelola. Laba dari bisnis ini dengan mudharabah diratakan sesuai kontrak awal. Jika terjadi kerugian, akan pemodal tanggung selama bukan diakibatkan oleh yang mengelola.

### **Laba**

Laba awalnya dari semua bisnis juga kejadian yang memengaruhi kegiatan bisnis

rentang 1 periode, terkecuali yang muncul akibat *revenue* pemilik atau investasinya. Penjelasan secara umumnya, Laba yaitu pengurangan antar pendapatan dengan biaya dalam periode berjalan. Laba juga seringkali berguna untuk DPP, proporsi dividen, dan lainnya. Laba juga bermanfaat untuk mengukur kinerja instansi. Elemen pembentukan laba ada pendapatan juga beban. Pengelompokkan elemen agar instansi mendapatkan *output* penilaian laba yang ada

## **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Laba Bersih**

Penelitian sebelumnya dari Alya Zulvia Isfahani (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah terhadap Laba Bersih BUS Periode Tahun 2015-2017” mengutarakan bagi hasil pendapatan pendapatan bagi hasil mudharabah memengaruhi signifikan akan laba bersih. Suci Mulyaningsih (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Laba Bersih Yang Diperoleh BNIS Periode 2014-2016” mengutarakan pembiayaan mudharabah memengaruhi positif juga signifikan akan laba bersih. Aprilia Nurarziatul Zanah (2019) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada BNIS Periode 2010-2018” menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah tak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Rulan Anggara (2018) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2016” menyatakan pendapatan bagi hasil mudharabah tidak memengaruhi laba bersih.

Dari pengembangan kerangka berfikir model penelitian, maka akan dilakukan beberapa pengujian, yaitu: Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linier Sederhana (Persamaan Regresi Linier Sederhana, Uji Hipotesis (uji t), Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi). Dengan nilai signifikansinya 5%.

H<sub>0</sub> = Tak ada pengaruh antara variabel pendapatan bagi hasil mudharabah dengan laba bersih

H<sub>1</sub> = Ada pengaruh antara variabel pendapatan bagi hasil mudharabah dengan laba bersih

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dari Bank Syariah Tbk terdaftar di OJK. Sampelnya yaitu BRISyariah Tbk terdaftar di OJK. Data yang diperoleh adalah data dari laporan L/R dan penghasilan komprehensif bulanan pada bank BRISyariah periode 2017-2019. Data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Data Bulanan BRISyariah

<b>2017</b>		
	<b>PENDAPATAN</b>	<b>LABA BERSIH</b>
<b>Jan</b>	14,035	13,379
<b>Feb</b>	27,467	29,281
<b>Mar</b>	40,885	33,177
<b>Apr</b>	53,909	45,158
<b>Mei</b>	66,477	55,787
<b>Jun</b>	78,648	73,230
<b>Jul</b>	90,313	95,944
<b>Agts</b>	101,510	111,266
<b>Sep</b>	112,431	127,299
<b>Okt</b>	122,752	147,329
<b>Nov</b>	132,598	172,690
<b>Des</b>	141,919	105,204
<b>2018</b>		
<b>Jan</b>	8,753	6,219
<b>Feb</b>	17,042	22,335
<b>Mar</b>	25,380	54,381
<b>Apr</b>	33,089	75,010
<b>Mei</b>	40,357	96,314
<b>Jun</b>	47,197	120,157
<b>Jul</b>	54,427	133,451
<b>Agts</b>	61,250	144,634
<b>Sep</b>	67,457	151,148
<b>Okt</b>	73,238	90,515
<b>Nov</b>	78,833	123,258
<b>Des</b>	84,102	189,735
<b>2019</b>		
<b>Jan</b>	4,829	2,156
<b>Feb</b>	9,429	8,455

<b>Mar</b>	13,750	30,057
<b>Apr</b>	17,833	35,158
<b>Mei</b>	22,370	50,895
<b>Jun</b>	27,226	53,541
<b>Jul</b>	31,399	57,194
<b>Agts</b>	35,493	80,652
<b>Sep</b>	39,409	56,457
<b>Okt</b>	43,231	26,782
<b>Nov</b>	47,174	27,730
<b>Des</b>	50,960	72,561

### Metode Analisis Data

Metode penelitian melingkup teknik pengumpulan data, model penelitian, definisi operasional variabel juga metode analisis data. Penelitian ini memakai jenis data sekunder yaitu berupa data laporan L/R dan penghasilan komprehensif bulanan bank BRISyariah periode 2017-2019 yang diperoleh dari [www.ojk.id](http://www.ojk.id). Teknik pengumpulan data peneliti memakai dokumentasi juga studi pustaka. Dokumentasi yaitu diperoleh dengan cara mengumpulkan data laporan L/R dan penghasilan komprehensif bulanan bank BRISyariah. Studi pustaka yaitu dengan cara mengkaji serta mengambil bahan-bahan penelitian dari jurnal, karya ilmiah, skripsi

dan lainnya yang membahas mengenai masalah yang berkaitan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan olah data dari Variabel Pendapatan bagi hasil mudharabah terhadap Laba Bersih pada BRISyariah Tbk 2017-2019 yang diolah menggunakan SPSS Versi 24.

#### Uji Normalitas

Hasil olah data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk menguji normalitas.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	36
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 2 ini diperoleh hasil signifikan pada *Asymp, Sig* sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ). Dan kesimpulannya asumsi normalitas terpenuhi.

#### Uji Multikolinieritas

Hasil olah data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk menguji multikolinieritas.

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	Pendapatan_Mudharabah_X	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y

Dari tabel 3 ini dapat diketahui tolerance variabel Pendapatan bagi hasil mudharabah (X) berada pada kisaran 1,000 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0,1. Nilai VIF variabel pendapatan bagi hasil mudharabah (X) berada pada kisaran 1,000 yang artinya nilai tersebut

kurang dari 10. Kesimpulannya yaitu model regresi tak terdapat multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Aplikasi SPSS versi 24 digunakan dalam mengolah data untuk menguji autokorelasi.

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 <sup>a</sup>	,583	33,032138	,906

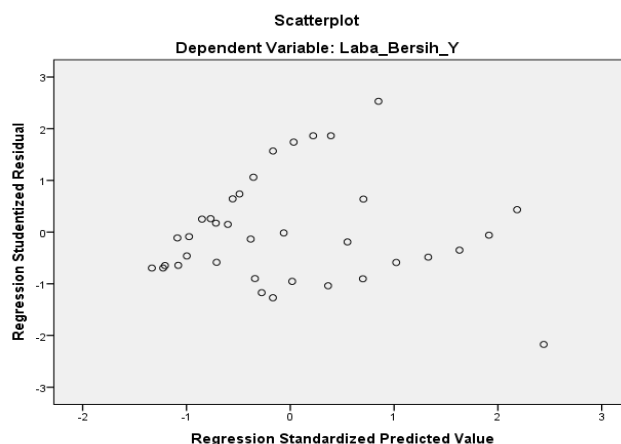
a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Mudharabah\_X

b. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y

Dari tabel 4 ini dilihat jika Durbin-Watson berkisar 0,906 yang artinya DW diantara -2 dan +2, artinya tak terjadi autokorelasi di variabel penelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

Aplikasi SPSS versi 24 digunakan dalam mengolah data untuk menguji heteroskedastisitas.



**Gambar 2.** Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik diatas dilihat jika titik data tersebar atas dan bawah 0. Di sumbu Y serta tak berbentuk pola tertentu. Kesimpulannya model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

### Uji Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 sebagai berikut.

**Tabel 5.** Uji Koefisien Korelasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 <sup>a</sup>	,583	,571	33,032138
a. Predictors: (Constant), Pendapatan_Mudharabah_X				
b. Dependent Variable: Laba_Bersih_Y				

Hasilnya dilihat angka koefisien korelasi sebesar 0,763 memperlihatkan hubungan variabel pendapatan bagi hasil mudharabah dengan variabel independen laba bersih sejumlah 0,763 atau sebesar 76,3% yang berarti tingkat hubungannya kuat antar variabel independen dengan dependen. Dilihat dari dasar interpretasi koefisien korelasi ini :

### Uji Regresi Linier Sederhana

Aplikasi SPSS versi 24 digunakan dalam mengolah data untuk menguji regresi linier sederhana antar variabel independen juga dependen.

**Tabel 6.** Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	19,082	9,867
	Pendapatan_Mudharabah_X	1,060	,154

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y

Hasilnya didapat persamaan analisis regresi linier sederhana seperti ini:

$$\text{Laba Bersih (Y)} = 19,082 + 1,060x$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini sebesar 19,082 secara positif, dan memperlihatkan jika tidak ada perubahan variabel Pendapatan Mudharabah (X) sebelumnya, jadi Laba Bersih akan tetap sebesar 19,082

Variabel Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X) di penelitian sekarang

mempunyai nilai koefisien regresi positif, berarti ada hubungan searah antar variabel X dan Y (Laba Bersih). Koefisien variabel X yaitu sebesar 1,060, artinya jika setiap pertambahan atau kenaikan Laba Bersih adalah sebesar 1,060.

### Uji t

Aplikasi SPSS versi 24 digunakan dalam mengolah data untuk menguji parsial variabel independen akan dependen memakai taraf signifikan 5% sebagai berikut.

Tabel 6. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,934	,061
	Pendapatan_Mudharabah X	6,892	,000

a. Dependent Variable: Laba\_Bersih\_Y

Memakai tingkat signifikan 5% juga memakai uji 2 sisi kita memperoleh nilai  $t_{tabel}$  (df) = (n-k) = 36-2 = 34 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Variabel X yaitu pendapatan bagi hasil mudharabah tabel 6 ini memiliki nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 6,892. Saat disandingkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,032. Lain hal dengan nilai signifikannya sejumlah 0,000 atau <0,05. Kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara parsial pendapatan bagi hasil mudharabah (X) berpengaruh serta signifikan terhadap variabel laba bersih (Y) BRISyariah periode bulanan tahun 2017-2019. Jadi, jika pendapatan bagi hasil mudharabah ada peningkatan, laba bersih juga akan meningkat.

Penelitian ini didukung oleh Alya Zulvia Isfahani (2019) yang menyatakan pendapatan bagi hasil mudharabah berpengaruh positif akan laba bersih bank umum syariah. Juga Suci Mulyaningsih (2018) yang menyatakan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan akan laba bersih.

Bertolak belakang dengan penelitian terdahulu Aprilia Nurarziatul Zanah (2019) menyatakan pendapatan bagi hasil tabungan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Didukung oleh Rulan (2018) menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil mudharabah tidak memengaruhi laba bersih.

## KESIMPULAN

Pertama, Dari uji regresi linier sederhana variabel Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X) mempunyai nilai koefisien regresi positif, jadi ada hubungan searah antar variabel X dan Y (Laba Bersih). Koefisien variabel X yaitu sebesar 1,060,

artinya jika setiap pertambahan atau kenaikan Laba Bersih adalah sebesar 1,060. Kedua, Berdasarkan uji hipotesis (Uji t) variabel X yaitu pendapatan bagi hasil mudharabah mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,892. Bila disandingkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,032. Tetapi nilai signifikansinya sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara parsial variabel pendapatan bagi hasil mudharabah (X) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel laba bersih (Y) pada BRISyariah periode bulanan tahun 2017-2019. Ketiga, Berdasarkan uji koefisien korelasi dinyatakan hubungan variabel pendapatan bagi hasil mudharabah dengan variabel independen laba bersih sejumlah 0,763 (76,3%) yang berarti hubungannya kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R. (2018). PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk periode 2011 – 2016. Universitas Muhammadiyah Sukabumi Repository of UMMI.
- BRISyariah. *Tentang kami*. Retrieved January 21, 2021, from [https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah](https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah)
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal*

*Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.

- Isfahani, A. Z. (2019). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2017*. UIN SMH Banten Institutional Repository.
- Khasanah, U. (2012). *Analisis pengaruh pendapatan bank, DPK, dan ROA terhadap profit sharing deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2008- 2011*. UIN SMH Banten Institutional Repository.
- Mulyaningsih, S. (2018). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Laba Bersih Yang Diperoleh Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2014-2016*. UIN SMH Banten Institutional Repository.
- Undang Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan
- Zanah, A. N. (2019). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih pada Bank BNI Sayariah Periode 2010-2018*. UIN SMH Banten Institutional Repository.